

**PENGARUH BANTUAN SOSIAL BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) DAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KECAMATAN SUNGAI SERUT**

<sup>1</sup> DONA PUTRI RAYO BULAN, <sup>2</sup> As'ad Hasan, <sup>3</sup> Teguh Dwi Arsyah

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof.Dr.Hazairin,SH

<sup>1</sup> [dhona.putri2704@gmail.com](mailto:dhona.putri2704@gmail.com), <sup>2</sup> [hasanasad652@gmail.com](mailto:hasanasad652@gmail.com), <sup>3</sup> [teguhdwiarsyah@gmail.com](mailto:teguhdwiarsyah@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Non-Cash Food Assistance (BPNT) and the Family Hope Program (PKH) are programs issued by the government as an effort to support the economy of the poor and to break the chain of poverty. This assistance is provided non-cash which can be accessed with an electronic card, and distributed via e-Warong which has collaborated with HIMBARA. This research aims to find out the effect of Non-Cash Food Assistance (BPNT) on poverty alleviation in Sungai Serut District, to find out the Family Hope Program (PKH) on poverty alleviation in Sungai Serut District and also to find out the influence of BPNT and PKH together on overcoming poverty in Sungai Serut District. The results of this research show that Non-Cash Food Assistance (X1) has a significant effect on poverty alleviation in Sungai Serut District, the Family Hope Program (X2) has a significant effect on poverty alleviation in Sungai Serut District. The influence of Social Assistance, Non-Cash Food Assistance (X1) and the Family Hope Program (X2) together have an influence on poverty alleviation (Y) in Sungai Serut District.*

**Keywords:** *Non-Cash Food Assistance, Family Hope Program, Poverty*

**ABSTRAK**

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program yang dikeluarkan pemerintah sebagai upaya untuk menopang perekonomian masyarakat miskin dan sebagai pemutus rantai kemiskinan. Bantuan ini dilakukan secara non tunai yang dapat diakses dengan kartu elektronik, dan penyalurannya melalui e-Warong yang telah bekerjasama dengan HIMBARA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut, untuk mengetahui Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut dan juga untuk mengetahui pengaruh BPNT dan PKH secara bersama – sama terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bantuan Pangan Non Tunai (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut, Program Keluarga Harapan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut. Pengaruh Bantuan Sosial Bantuan Pangan Non Tunai (X1) dan Program Keluarga Harapan (X2) secara bersama- sama berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan (Y) di Kecamatan Sungai Serut.

**Kata Kunci :** *Bantuan Pangan Non Tunai, Program Keluarga Harapan, Kemiskinan*

## PENDAHULUAN

Bantuan sosial adalah bantuan berupa uang, barang dan jasa kepada individu atau kepada keluarga, kelompok dan masyarakat miskin, tidak mampu dan kerentanan sosial. Berdasarkan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020, pemberi bansos adalah Satuan Kerja pada kementerian atau lembaga pada Pemerintah Pusat dan/atau Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Pemerintah Daerah yang tugas dan fungsinya melaksanakan program penanggulangan kemiskinan yang meliputi perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, rehabilitasi sosial, dan pelayanan dasar (Kendal, 2023).

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan. Selain itu juga ketiadaan akses terhadap kebutuhan hidup dasar lainnya seperti kesehatan, sanitasi, air bersih dan transportasi (Suharto, 2006: 7-6). Kemiskinan diartikan sebuah kondisi yang berada di bawah garis nilai standar kebutuhan minimum, baik untuk makanan maupun non makanan, yang disebut garis kemiskinan (poverty line) atau batas kemiskinan. Garis kemiskinan adalah sejumlah rupiah yang diperlukan oleh setiap individu. Upaya penanggulangan kemiskinan di Kota Bengkulu terutama Kecamatan Sungai Serut yang di buat oleh pemerintah adalah Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH).

Program BPNT diselenggarakan oleh pemerintah, dalam rangka untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial serta mendorong keuangan inklusif. Untuk mendukung pelaksanaan program BPNT, maka Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Perpres RI Nomor 63 Tahun 2017, tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. Presiden sangat mengapresiasi program BPNT, karena mampu mengurangi beban pengeluaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan, memberikan gizi yang seimbang kepada peserta KPM, meningkatkan ketepatan sasaran dan waktu penerimaan bantuan pangan serta mendorong kearah pembangunan yang berkelanjutan (Pebi Julianto, 2020: 40).

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) sejak tahun 2007. Program ini diberikan melalui bantuan tunai kepada keluarga sangat miskin berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Program Perlindungan Sosial ini diberikan melalui konsep Conditional Cash Transfers (CCT) dan dianggap cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi berbagai negara, terutama masalah kemiskinan kronis (<https://pkh.kemsos.go.id>, 2019).

**TABEL 1. JUMLAH PENERIMA BPNT DAN PKH  
KECAMATAN SUNGAI SERUT TAHUN 2023**

NO	KELURAHAN	BPNT	PKH
1	Surabaya	278	1159
2	Semarang	141	426
3	Tanjung Jaya	108	256
4	Tanjung Agung	71	225
5	Sukamerindu	227	1081
6	Kampung Kelawi	147	474
7	Pasar Bengkulu	188	475

Sumber : Dinas Sosial Kota Bengkulu

Berdasarkan data pada tabel tersebut menunjukkan jumlah penerima bantuan sosial

BPNT dan PKH di Kecamatan Sungai Serut tahun 2023. Jumlah terendah penerima bantuan sosial terdapat pada Kelurahan Tanjung Agung BPNT sebesar 71 Kepala Keluarga dan PKH 225 Kepala Keluarga, sedangkan penerima terbanyak terdapat pada Kelurahan Surabaya BPNT sebesar 278 Kepala Keluarga dan PKH 1159 Kepala Keluarga. Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, batasan dalam Penelitian ini yaitu berfokus pada pengaruh bantuan sosial BPNT dan PKH tahun 2023 bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan dikecamatan Sungai Serut. Adapun rumusan masalah yang dapat ditarik dari latar belakang diatas adalah : 1. Bagaimana Pengaruh Bantuan BPNT terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut?, 2. Bagaimana Pengaruh Bantuan PKH terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut?, 3. Bagaimana Pengaruh Bantuan BPNT dan PKH terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut?.

Tujuan dari penelitian ini adalah a. Untuk mengetahui Pengaruh Bantuan Sosial BPNT terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut, b. Untuk mengetahui Pengaruh Bantuan Sosial PKH terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut, c. Untuk mengetahui Pengaruh Bantuan Sosial BPNT dan PKH terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut.

## **LANDASAN TEORI**

### **Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)**

Program BPNT diselenggarakan oleh pemerintah, dalam rangka untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial serta mendorong keuangan inklusif. Untuk mendukung pelaksanaan program BPNT, maka Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Perpres RI Nomor 63 Tahun 2017, tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. Presiden sangat mengapresiasi program BPNT, karena mampu mengurangi beban pengeluaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan, memberikan gizi yang seimbang kepada peserta KPM, meningkatkan ketepatan sasaran dan waktu penerimaan bantuan pangan serta mendorong kearah pembangunan yang berkelanjutan (Pebi Julianto, 2020: 40). Program Bantuan Pangan Non Tunai atau BPNT merupakan jenis bantuan pangan pengganti Raskin/Rakita yang diberikan dengan cara non tunai dengan kartu elektronik diberikan setiap bulan melalui e-Warong. Bantuan ini berupa bahan pokok seperti beras, telur, daging dan buah.

### **Manfaat Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)**

1. Memperkuat kebutuhan pangan dikalangan KPM secara bersama – sama sebagai upaya perlingungan sosial dan menanggulangi kemiskinan
2. Memperbaiki proses penyaluran bantuan sosial secara tepat
3. Untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan dan perbankan
4. Meningkatkan transaksi non tunai pada agenda Gerakan Nasional Nontunai (GNNT)
5. Memperkuat perekonomian di daerah
6. Dalam jangka panjang sebagai upaya pencegahan stunting.

### **Program Keluarga Harapan**

Program Keluarga Harapan atau PKH merupakan program bantuan sosial bersyarat yang diberikan pemerintah untuk keluarga miskin yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Sebagai program bansos bersyarat, PKH memberi jalan terhadap ibu hamil, balita dan anak untuk mendapatkan layanan kesehatan, pendidikan serta kesejahteraan sosial sebagai peningkatan kualitas SDM.



### **Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)**

Tujuan Program Keluarga Harapan untuk jangka pendek diharapkan bisa menolong keluarga miskin memotong beban pengeluaran dan dalam jangka panjang PKH bisa memutuskan rantai kemiskinan. Adapun tujuan program ini yaitu :

1. Meningkatkan standar hidup KPM melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, serta kesejahteraan sosial. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga tidak mampu dan rentan.
2. Dapat merubah perilaku dan kemandirian KPM dalam memperoleh pelayanan kesehatan, pendidikan serta kesejahteraan sosial.
3. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.
4. Memperkenalkan guna produk dan jasa keuangan formal kepada KPM.

### **Kemiskinan**

Kemiskinan mempunyai pengertian yang luas dan tidak mudah untuk mengukurnya. Menurut Elvis F. Purba, Juliana L Tobing, Dame Esther Hutabarat (2014) menjelaskan kemiskinan dapat di bagi menjadi empat bentuk, yaitu:

1. Kemiskinan absolut adalah suatu konsep yang pengukurannya tidak didasarkan pada garis kemiskinan tetapi pada ketidakmampuan pendapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan minimum agar bisa bertahan hidup.
2. Kebutuhan-kebutuhan yang dimaksud antara lain sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan.
3. Kemiskinan relatif adalah suatu konsep yang mengacu pada garis kemiskinan (poverty line) yang sebenarnya merupakan suatu ukuran mengenai ketimpangan dalam distribusi pendapatan. Kondisi ini disebabkan pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau seluruh masyarakat, sehingga menyebabkan ketimpangan dalam pendapatan.
4. Kemiskinan kultural adalah suatu konsep yang mengacu pada persoalan sikap seseorang atau masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya, seperti tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupan, malas, pemboros, dan tidak kreatif meskipun ada bantuan dari pihak luar.
5. Kemiskinan struktural adalah suatu konsep kemiskinan yang disebabkan karena rendahnya akses terhadap sumber daya. Kemiskinan ini terjadi dalam suatu sistem sosial budaya dan sosial politik yang tidak mendukung pembebasan kemiskinan, tetapi seringkali menyebabkan suburnya kemiskinan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disusun untuk menjelaskan bagaimana bantuan sosial Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) mempengaruhi penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut.

### **METODOLOGI**

Di lihat dari sifatnya penelitian ini bersifat asosiatif, Menurut (sugiyono, 2014) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah penerima BPNT dan PKH 5256 Kepala Keluarga di Kecamatan Sungai Serut. jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 98 orang responden/Kepala Keluarga (KK). Cara penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan teknik Simple Random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata di dalam populasi.

Dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif yang ditulis oleh Deni Darmawan pada 2014, teknik pengambilan sampel kuantitatif dibedakan menjadi dua macam, yakni sampel acak atau random sampling/probability sampling, dan sampel tidak acak atau non random sampling/non probability sampling. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu Random Sampling/Probability Sampling merupakan cara pengambilan sampel yang

memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini akan membahas Pengaruh Bantuan Sosial Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Sungai Serut. Penelitian ini dilakukann di Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah penerima BPNT dan PKH sebanyak 5256 Kepala Keluarga di Kecamatan Sungai Serut.

Uji F ini dilakukan untuk menbandingkan pada tingkat nilai signifikan dengan nilai  $\alpha$  (5%) ,dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : diterima bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_1$  : diterima bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Penetapan tingkat signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis nol diterima (koefesien regresi tidak signifikan) dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti bahwa secara simultan variable independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**TABEL 2. HASIL UJI F**

ANOVAa					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sign.
Regression	1343.719	2	671.859	20.222	<,001 <sup>b</sup>
Residual	3156.240	95	33.224		
Total	4499.959	97			
a. Dependent Variable: KEMISKINAN					
b. Predictors: (Constant), PKH, BPNT					

Sumber : Diolah oleh peneliti 2024, SPSS 29

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Signifikan untuk Bantuan Pangan Non Tunai (X1) dan Program Keluarga Harapan (X2) terhadap Kemiskinan (Y) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dan nilai F hitung sebesar  $20.222 > F_{tabel} 3,938$ . Hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (Variabel X1) dan Program Keluarga Harapan (Variabel X2) terhadap Kemiskinan (Variabel Y) secara signifikan.

Dengan analisis statistik deskriptif frekuensi dengan memberikan informasi N (banyak sampel penelitian) sebanyak 98 orang, missing nol memberikan informasi tidak ada data yang tidak terisikan dalam menjawab angket penelitian, mean merupakan rata – rata total jawaban sebesar 56,98 median merupakan nilai tengah total jawaban setiap sampel penelitian sebesar 58,00, mode merupakan nilai yang banyak keluar dari hasil total jawaban sampel dalam penelitian 63,00, range adalah jarak data tertinggi dengan nilai terendah sebesar 35,00 dari jawaban sampel penelitian, minimum adalah nilai terkecil dari total jawaban sebesar 30,00, nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dari total jawaban sebesar 65,00 dan sum merupakan seluruh total jawaban responden sebesar 5.584,00.

Dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif yang ditulis oleh Deni Darmawan pada 2014, teknik pengambilan sampel kuantitatif dibedakan menjadi dua macam, yakni sampel acak atau random sampling/probability sampling, dan sampel tidak acak atau non random sampling/non probability sampling. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu

Random Sampling/Probability Sampling merupakan cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini akan membahas Pengaruh Bantuan Sosial Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Sungai Serut. Penelitian ini dilakukann di Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah penerima BPNT dan PKH sebanyak 5256 Kepala Keluarga di Kecamatan Sungai Serut.

Uji F ini dilakukan untuk menbandingkan pada tingkat nilai signifikan dengan nilai  $\alpha$  (5%) ,dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : diterima bila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$

$H_1$  : diterima bila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

Penetapan tingkat signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis nol ditrerima (koefesien regresi tidak signifikan) dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti bahwa secara simultan variable independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**TABEL 2. HASIL UJI F**

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Significance
	Regression	1343.719	2	671.859	20.222	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	3156.240	95	33.224		
	Total	4499.959	97			
a. Dependent Variable: KEMISKINAN						
b. Predictors: (Constant), PKH, BPNT						

Sumber : Diolah oleh peneliti 2024, SPSS 29

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Signifikan untuk Bantuan Pangan Non Tunai (X1) dan Program Keluarga Harapan (X2) terhadap Kemiskinan (Y) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dan nilai F hitung sebesar  $20.222 > F \text{ tabel } 3,938$ . Hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (Variabel X1) dan Program Keluarga Harapan (Variabel X2) terhadap Kemiskinan (Variabel Y) secara signifikan.

Dengan analisis statistik deskriptif frekuensi dengan memberikan informasi N (banyak sampel penelitian) sebanyak 98 orang, missing nol memberikan informasi tidak ada data yang tidak terisikan dalam menjawab angket penelitian, mean merupakan rata – rata total jawaban sebesar 56,98 median merupakan nilai tengah total jawaban setiap sampel penelitian sebesar 58,00, mode merupakan nilai yang banyak keluar dari hasil total jawaban sampel dalam penelitian 63,00, range adalah jarak data tertinggi dengan nilai terendah sebesar 35,00 dari jawaban sampel penelitian, minimum adalah nilai terkecil dari total jawaban sebesar 30,00, nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dari total jawaban sebesar 65,00 dan sum merupakan seluruh total jawaban responden sebesar 5.584,00.

Uji Validitas digunakan untuk mengukur kuisisioner valid atau tidak. Pengujian validitas dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS Versi 29.0 dengan 98 responden. 98



responden tersebut diolah dengan derajat keabsahan ( $df$ ) =  $n - 2$ , jadi ( $df$ ) = 96 dan menggunakan nilai signifikan 10%. Kemudian didapat nilai  $r$  tabel sebesar 0,1671. Kusioner dapat digunakan valid apabila  $r$  hitung >  $r$  tabel.

**TABEL 3. HUBUNGAN X1 TERHADAP Y**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.572	5.845		5.231	<,001		
	BPNT	.675	.149	.421	4.544	<,001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KEMISKINAN

Sumber : Diolah oleh peneliti 2024, SPSS 29

Berdasarkan hasil tersebut yaitu uji t (parsial) maka dapat diketahui interpretasinya adalah menunjukkan bahwa nilai signifikan Bantuan Pangan Non Tunai (X1) terhadap Kemiskinan (Y) adalah  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4.544 >$  nilai t tabel 1.985 maka  $H_{a0}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya terdapat pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kemiskinan secara signifikan.

**TABEL4. HUBUNGAN X2 TERHADAP Y**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.623	6.495		5.023	<,001		
	pkh	.622	.165	.359	3.769	<,001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KEMISKINAN

Sumber : Diolah oleh peneliti 2024, SPSS 29

Berdasarkan hasil tersebut yaitu uji t (parsial) maka dapat diketahui interpretasinya adalah menunjukkan bahwa nilai signifikan Program Keluarga Harapan (X2) terhadap Kemiskinan (Y) adalah  $0,001 < 0,025$  dan nilai t hitung  $3.769 >$  nilai t tabel 1.985 maka  $H_{a0}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya terdapat pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kemiskinan secara signifikan.

**TABEL 6. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINAN ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 <sup>a</sup>	.299	.284	5.764

a. Predictors: (Constant), PKH, BPNT
b. Dependent Variable: KEMISKINAN

*Sumber : Diolah oleh peneliti 2024, SPSS 29*

Dari hasil hitung diatas dapat diketahui R Square = 0,229, maka dipengaruhi nilai koefisien Square ( $R^2$ ) sebesar 0,229 atau 22,9 %. Jadi diambil kesimpulan besarnya pengaruh Variabel Bantuan Pangan Non Tunai dan Program Keluarga Harapan terhadap penanggulangan kemiskinan adalah sebesar 0,229 atau sebesar 22,9 %.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 98 orang responden/Kepala Keluarga (KK). Cara penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan teknik Simple Random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata di dalam populasi.

### **1. Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Variabel X1 terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Sungai serut**

Program Bantuan Pangan Non Tunai atau BPNT merupakan jenis bantuan pangan pengganti Rastha/Rakin yang diberikan dengan cara non tunai dengan kartu elektronik diberikan setiap bulan melalui e-Warong. Bantuan ini berupa bahan pokok seperti beras, telur, daging dan buah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, bahwa Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh secara signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut. Dengan hasil yang diperoleh yaitu nilai t hitung 4.544 > nilai t tabel 1.985 dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dari kuisioner dengan 98 responden. Kemudian untuk mengetahui tingkat hubungan antara BPNT dengan penanggulangan kemiskinan.

Penelitian ini berkaitan dengan jurnal "Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kemiskinan di Kelurahan Parit Rantang Kota Payakumbuh" (Pareto, 2022). Bahawa BPNT memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap kemiskinan di Kelurahan Parit Rantang Kota Payakumbuh.

### **2. Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) / Variabel X2, terhadap Penanggulaan Kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut**

Program Keluarga Harapan atau PKH merupakan program bantuan sosial bersyarat yang diberikan pemerintah untuk keluarga miskin yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Sebagai program bansos bersyarat, PKH memberi jalan terhadap ibu hamil, balita dan anak untuk mendapatkan layanan kesehatan, pendidikan serta kesejahteraan sosial sebagai peningkatan kualitas SDM. Program ini dikeluarkan pada tahun 2007 oleh Kementrian Sosial RI yang belandaskan pada Keputusan Mentri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat No : 31/KEP/MEMKO/-KESRA/IX/2007 Tentang "Tim pengendali Program Keluarga Harapan"

. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh secara signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut. Dengan hasil yang diperoleh yaitu nilai t hitung 3.769 > t tabel 1.985 dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ ,. Sedikit berbeda dengan tingkat hubungan antara PKH dan kesejahteraan masyarakat, tingkat hubungan BPNT dengan kesejahteraan masyarakat dilihat dari tabel interfal koefisien memiliki hubungan yang rendah dengan nilai 3.769 atau 0,3769.

penelitian ini juga berkaitan dengan jurnal Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Kelurahan Kerasaan I Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun (Listy Julfani, 2024) Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Dampak PKH sangat berkontribusi terhadap kemajuan kesejahteraan keluarga secara umum.

### **3. Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut**



Kemiskinan adalah keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masala global. Sebagian orang memahami istilah ini secara subyektif dan komparatif, sementara yang lainnya melihatnya dari segi moral dan evaluatif, dan yang lainnya lagi memahaminya dari sudut ilmiah yang telah mapan, dll.

Setelah melakukan uji Validitas dan realibilitas, selanjutnya peneliti melakukan Uji prasarat normalitas dengan menggunakan analisis one sample Kolmogorov-smirnov Unstamstandardized dengan hasil Asymp sig (2-tailed) uji residual One-Sample Kolmogorov- Smirnov mendeskripsikan bahwa Asymp sig (2-tailed) uji residual One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test X1 sebesar 0,143, X2 sebesar 0,103 dan Y sebesar 0,113 (artinya lebih besar dari 0,05) bermakna data variabel penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan bahwa secara simultan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh signifikan terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut. Dengan hasil yang diperoleh yaitu nilai t hitung  $20.222 > F$  tabel 3,938 dan nilai sinifikan  $0,001 < 0,05$ ,. Hal ini menyatakan bahwa secara bersama-sama Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) mempengaruhi Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut.

Besarnya pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Penanggulangan Kemiskinan juga diukur dengan menggunakan koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,22,9. Hal ini berarti variabel bebas dapat menjelaskan BPNT dan PKH memepengaruhi Penanggulangan Kemiskinan sebesar 22,9 % sedangkan sisanya sebesar 77,1% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

Hasil uji multikolonieritas diketahui bahwa nilai VIF Bantuan Pangan Non Tunai (X1) dan Program Keluarga Harapan (X2) adalah  $1,001 < 10$  dan nilai Tolerance Value  $0,999 > 0,1$  maka data tersebut tidak terjadi multikolonietitas. Kemudian melanjutkan dengan uji heterokedasitas diketahui bahwa tidak terjadi heterokedasititas, karena hasilnya menyebar ke kiri ke kana, dan keatas ke bawah.

Selain hasil uji statistik, penelitian ini juga melihat dari beberapa indikator seperti ketepatan waktu, ketepatan jumlah, ketepatan tujuan, ketepatan sasaran untuk melihat pengaruh BPNT dan PKH dalam menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut.

## **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian, dengan menggunakan kuisioner tentang Pengaruh Bantuan Sosial Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh Bantuan Sosial Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh secara signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut.
2. Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh secara signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut.
3. Pengaruh Bantuan Sosial Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) secara bersama – sama berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sungai Serut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bahri. (2002). Optimizing Disbursement Of Zakat Funds For Asnaf Entrepreneurs. Itqan: Journal Of Islamic Economics, Management, And Finance, 1(1), 1-7.
- Bps Dan Depsos (2005). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Dulupi. Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(8), 3373-3382.

- Darmawan, D. (2014). Smart Digital For Mobile Communication Through Tvupi Streaming For Higher Education.
- Elvis F. Purba, Juliana L Tobing, Dame Esther Hutabarat (2014). Ketimpangan Distribusi Pendapatan Antarwilayah Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001-2016. *Visi Sosial Humaniora*, 1(1), 1-10.
- Ghozali, I. (2011). The Role Of Religious Control In Dysfunctional Audit Behavior: An Empirical Study Of Auditors Of Public Accounting Firm In Indonesia. *Journal Of Applied Business Research (Jabr)*, 33(5), 1047- 1058.
- Ghozali, I. (2018). The Role Of Religious Control In Dysfunctional Audit Behavior: An Empirical Study Of Auditors Of Public Accounting Firm In Indonesia. *Journal Of Applied Business Research (Jabr)*, 33(5), 1047- 1058.
- Hanum, S. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Medan Johor (Doctoral Dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Hardani, Dkk., (2020). Peranan Pkbn Surya Amanah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12606-12612.
- Harniati. (2010). Strategy Of Farmer Institutional Transformation To Accelerate Agribusiness Based Rural Economic Development. *International Journal Of Social Science And Economic Research*, 3(3), 904-917.
- Julianto, P. (2020). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci. *Qawwam: The Leader's Writing*, 1(1), 38-43.
- Kendal, R. L. (2023). The Influence Of Task Difficulty, Social Tolerance And Model Success On Social Learning In Barbary Macaques. *Scientific Reports*, 13(1), 1176.
- Laila Rohma Tunnaliza (2023). Pengaruh Implementasi Bantuan Sosial Bpnt Dan Pkh Terhadap Efektivitas Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Education And Development*, 11(2), 196-202.
- Made, C. I. (2020). Presence Of Genetic Variants Among Young Men With Severe Covid-19. *Jama*, 324(7), 663-673.